

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa semakin cepat, khususnya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dalam bidang industri elektronika dan informatika. Perkembangan teknologi dapat digunakan dalam berbagai aspek, dan salah satunya yaitu di dunia pendidikan, perkembangan teknologi di dunia pendidikan dapat diterapkan dalam pembuatan multimedia. Multimedia mampu memberikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik perhatian. Multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, karena multimedia menggabungkan beberapa media (teks, gambar, audio, video dan animasi) dalam menyajikan informasi sehingga multimedia sangat efektif untuk menjadi alat dalam proses pembelajaran. Menurut Munir (2013:39) menegaskan bahwa:

Multimedia akan membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar, dan menjadikan pendidik sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar bukan sebagai pemberi perintah/intruksi kepada peserta didik.

Multimedia sendiri saat ini terus mengalami perkembangan, salah satunya pada multimedia video pembelajaran. Multimedia video pembelajaran merupakan suatu alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menampilkan susunan gambar atau urutan gambar yang bergerak menjadi ilustrasi untuk menampilkan sebuah benda atau proses yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan sehingga berkesan hidup dan interaktif serta komunikatif. Multimedia video pembelajaran dapat digabungkan dengan komponen multimedia lainnya seperti teks, gambar, audio dan animasi untuk membantu menjelaskan mengenai informasi yang sedang ditampilkan. Multimedia video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Pramono (dalam Rusman dkk, 2012:220) bahwa:

Multimedia video pembelajaran memiliki banyak kelebihan antara lain (1) memaparkan keadaan *real* dari suatu proses, fenomena atau kejadian, (2) sebagai bagian terintegrasi dengan media lain, seperti teks atau gambar, multimedia video pembelajaran dapat memperkaya pemaparan, (3) pengguna dapat melakukan *replay* pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus, (d) sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku, dan (e) kombinasi video dan audio dalam multimedia video pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibanding dengan media teks.

Multimedia video pembelajaran mampu menunjang dengan baik proses pembelajaran, memberikan pola pembelajaran yang baru dan inovatif, melatih mahasiswa belajar secara mandiri, mempermudah proses pembelajaran dan menambah motivasi belajar mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Multimedia video pembelajaran dalam pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* dapat membantu mahasiswa belajar secara aktif dan mandiri dan dapat melihat secara jelas proses pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* karena multimedia video pembelajaran dapat diputar ulang dan dapat digunakan dimana saja untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* merupakan salah satu materi yang dipelajari pada mata kuliah *Drapping* oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana di Universitas Pendidikan Indonesia. Bebe ialah busana wanita yang bagian atas dan bagian bawahnya menyatu, seperti yang diungkapkan oleh Arifah (2003:4) bahwa

Bebe ialah busana anak perempuan atau wanita dewasa yang bagian atas dan bawahnya menyatu, baik disambung dipinggang, dipanggul ataupun tanpa sambungan. Bagian rok boleh pendek ataupun panjang, tergantung model yang diinginkan, dapat dipakai dirumah atau keluar rumah tergantung model dan bahannya.

Sedangkan *drapping* dapat disebut juga dengan “memulir”. Memulir berasal dari bahasa Jawa Kuno yaitu “*pulir*” yang berarti memutar, mengayunkan, memilin, menjalin, meremas, memeras, dan memintal. Teknik *drapping* atau memulir adalah teknik memutar, mengayunkan, memilin, menjalin, dan meremas selembar kain di atas *dressform* untuk mewujudkan suatu pola busana yang pas di badan serta sesuai dengan model yang diinginkan.

Pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* merupakan pembuatan pola bebe yang langsung dibuat pada tiruan badan manusia/*dressform*, yang menggunakan kriteria bahan dengan ketebalan dan tekstur sedang, tidak mulur, tidak mudah bertiras dan mudah dibentuk. Pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* memerlukan ketelitian, ketepatan serta kecermatan dalam paham gambar model, analisis gambar model, memasang *body line* dan *model line*, serta memulir bahan (kata lain dari *drapping*), sehingga tercipta pola yang sesuai dengan gambar model, maka dibutuhkan multimedia yang dapat membantu mahasiswa mendapatkan informasi secara jelas mengenai proses pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*.

Multimedia yang telah digunakan dalam pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* saat ini masih terbatas pada penggunaan multimedia power point. Upaya mengajarkan pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* perlu ditunjang dengan penggunaan multimedia yang lebih efektif dan interaktif, sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri, konsentrasi dan aktif.

Peneliti akan mencoba mengembangkan multimedia power point menjadi multimedia video pembelajaran karena dianggap bahwa multimedia video pembelajaran dapat menampilkan keadaan yang sebenarnya dari proses pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*, multimedia video pembelajaran akan dikemas dengan format tutorial dengan tujuan multimedia yang disajikan akan mudah dimengerti oleh mahasiswa karena format tutorial memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah dan menyenangkan, multimedia video pembelajaran dapat diulang pada bagian-bagian tertentu untuk mendapatkan gambaran yang lebih fokus.

Indikator yang perlu dipahami dalam pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* melalui multimedia video pembelajaran meliputi: mempersiapkan alat dan bahan, paham gambar model, analisa gambar model, membuat ukuran *dressform* sesuai dengan ukuran badan model atau dapat memilih *dressform* yang ukurannya mendekati ukuran badan model, memasang *body line* dan *model line*, dan *drapping* pola bebe.

Uraian dari latar belakang diatas menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Pembuatan Pola Bebe dengan Teknik *Drapping*. Penggunaan multimedia video pembelajaran menjadi alternatif untuk mengatasi masalah belajar mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar pada pembelajaran pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah perlu ditentukan untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan multimedia video pembelajaran merupakan pengembangan multimedia yang menggabungkan beberapa komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video dan animasi, yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu proses atau kegiatan yang berkesan hidup dan interaktif serta komunikatif, sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri, konsentrasi dan aktif.
2. Pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* merupakan pembuatan pola bebe yang langsung dibuat pada tiruan badan manusia/*dressform*, kriteria penggunaan bahan dengan ketebalan dan tekstur sedang, tidak mulur, tidak mudah bertiras dan mudah dibentuk. Pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* memerlukan ketelitian, ketepatan serta kecermatan dalam paham gambar model, analisis gambar model, memasang *body line* dan *model line*, serta memulir bahan (kata lain dari *drapping*), sehingga tercipta pola yang sesuai dengan gambar model.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

”Bagaimana mengembangkan multimedia video pembelajaran pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian secara umum bertujuan untuk mempermudah pembelajaran dengan dibuatnya media yang inovatif dan kreatif dalam pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*. Secara khusus, penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Membuat desain multimedia video pembelajaran pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*.
2. Mendapatkan hasil validasi multimedia video pembelajaran pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* dari ahli multimedia dan ahli materi.
3. Menganalisis hasil validasi multimedia video pembelajaran pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* dari ahli multimedia dan ahli materi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan multimedia video pembelajaran yang efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping* oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia dan umumnya oleh semua pelajar Tata Busana.

##### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pengajar untuk mengaplikasikan multimedia video pembelajaran, khususnya dalam pembuatan pola bebe teknik *drapping* dalam mata kuliah *Drapping* dan memaksimalkan penggunaan perangkat komputer untuk pembuatan media pembelajaran multimedia dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan peserta didik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian secara sistematis dan terperinci dari 5 (lima) bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai tinjauan pembelajaran pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*, pembuatan pola bebe dengan teknik *drapping*, multimedia video pembelajaran, pengembangan multimedia video pembelajaran. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah penelitian serta analisis dan interpretasi data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisa temuan penelitian.